

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Serta seberapa besar korelasi data yang terdapat diantara variabel yang diteliti.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang sifatnya objektif mencakup pengumpulan data, analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.² Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan struktur konseptual di mana penelitian dilakukan, desain penelitian adalah *blueprint* untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data.³ Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian korelasi yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin, maka dari itu peneliti membuat terlebih dahulu desain penelitian agar mempermudah jalannya penelitian ini.

¹Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 11.

²Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), 5-6.

³Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penelitian Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 31.

Variabel adalah suatu objek yang menjadi pengamatan dalam penelitian, dan sering juga disebut faktor yang berperan dalam suatu penelitian atau gejala yang diteliti.¹ Dalam penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

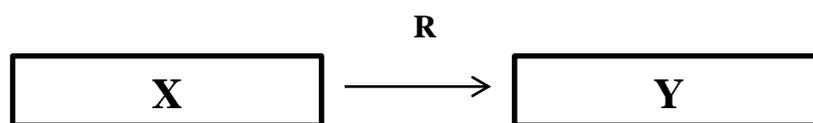
1. Variabel Bebas (Variabel X):

Kemampuan menghafal Al-Qur'an

2. Variabel Terikat (Variabel Y):

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI

Gambar 3. 1 Desain Penelitian



Keterangan :

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

R : Hubungan antar Variabel

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SDITQ Imam Syaf'i Banjarmasin, di Jl. AMD XII, Komplek Masjid Imam Syafii, Kel. Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kalimantan Selatan Kode Pos Banjarmasin 70248.

¹Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50.

Alasan peneliti memiliki SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- a. SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin belum pernah ditempati penelitian sejenis
- b. Pada sekolah tersebut mempunyai program tahfizh Al-Qur'an yang menjadi ciri khas sekolah tersebut. Dalam hal ini maka akan mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun PAI di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.
- c. Serta kesedian pihak sekolah untuk memberikan izin untuk menjadikan sekolah ini menjadi pusat pelaksanaan penelitian dan kemungkinan dengan adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah sehingga dapat memperlancar penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 yaitu dari tanggal 15 juni–16 Agustus 2022 yang berpacuan juga pada kesedian seluruh pihak sekolah untuk melaksanakan setiap tahapan dalam penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian di tarik kesimpulan.² Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDITQ Imam Syafi'i

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 80.

Banjarmasin yang berjumlah 32 orang terdiri dua kelas yaitu kelas IV Yusuf 20 orang dan kelas IV Khadijah 12 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang memiliki ciri-ciri yang sama, kemudian diambil berdasarkan prosedur atau teknik tertentu. *Teknik sampling* yang dipergunakan dalam menentukan sampel adalah teknik *non probability sampling* dengan jenis *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dapat digunakan jika populasi relatif kecil atau sedikit.³ Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anggota keseluruhan dari populasi yaitu seluruh siswa/siswi kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin yang berjumlah 32 siswa terdiri dua kelas yaitu kelas IV Yusuf 20 orang dan kelas IV Khadijah 12 orang.

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah
Kelas IV Yusuf	20 orang
Kelas IV Khadijah	12 orang
Tota	32 orang

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan atau sekumpulan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti secara apa adanya untuk kepentingan memecahkan masalah atau jawaban pertanyaan penelitian.⁴ Data terbagi dua yaitu data pokok dan data penunjang:

³Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 65.

⁴*Ibid.*, 67.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang langsung diperoleh peneliti dari sumbernya.

Data pokok yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data kemampuan menghafal Al-Qur'an ini di lihat dari dua segi yaitu:
 - a) segi kualitas atau baiknya hafalan yang diambil dari nilai tes kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.
 - b) segi kuantitas atau banyaknya jumlah hafalan siswa kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin diambil dari dokumentasi jumlah hafalan siswa dilihat dari raport *tahfizh* semester genap.
- 2) Data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Rumpun PAI kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin diambil dari dokumentasi nilai raport siswa semester genap tahun ajaran 2021/2022.

b. Data Penunjang`

Data penunjang merupakan data pelengkap yang sifatnya mendukung data pokok. Data penunjang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Profil sekolah yaitu, SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.
- 2) Visi, misi, tujuan dan program SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.
- 3) Keadaan siswa SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin
- 4) Keadaan guru dan staf tata usaha SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin
- 5) Keadaan sarana prasarana di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah suatu subjek dari mana data diperoleh.⁵ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu seluruh siswa kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin yang berjumlah 32 siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah, guru PAI, koordinator tahfizh dan staf lainnya yang ada di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti/informasi yang mendukung dalam penelitian ini yang berasal dari guru serta foto-foto kegiatan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang utama dalam mengumpulkan data-data guna memperoleh data yang dikehendaki sesuai permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi mempunyai karakteristik yang spesifik dibandingkan dengan cara lainnya seperti wawancara dan angket. Wawancara dan angket selalu berhubungan dengan orang, akan tetapi, observasi tidak terbatas pada ruang, serta obyek-obyek alam lainnya.⁶ Observasi digunakan oleh peneliti pada saat

⁵Muhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, 63.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 145.

mengumpulkan data awal dan mengamati pelaksanaan pembelajaran tahfizh serta mengamati lingkungan sekolah, sarana dan prasarana dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Tes

Tes pada penelitian ini adalah tes lisan. Tes ini dilakukan peneliti untuk mengukur kemampuan menghafal Al-Qur'an. Dengan indikator *tahfizh* (hafalan Al-Qur'an), *tajwid* (kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid), dan *fasahah* (kefasihan dalam melafalkan hafalan ayat Al-Qur'an). Tes ini dilakukan oleh peneliti dengan bantuan ustazah dalam pelaksanaannya. Adapun cara pelaksanaannya, yaitu setiap siswa di panggil satu persatu untuk membacakan beberapa ayat Al-Qur'an secara acak pada setiap juz yang telah dihafalkan, setelah itu sambung ayat dan menebak surah yang dibacakan. Selanjutnya peneliti memberikan penilaian yang mengacu pada desain pengukuran instrumen yang telah ditetapkan. Tes ini diujikan kepada seluruh siswa kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin yang berjumlah 32 orang dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode atau cara yang dilakukan untuk memperoleh jawaban langsung dari responden atau informan dengan bertanya-jawab sepihak.⁷ Dalam hal ini, peneliti menanyakan langsung kepada pihak yang terkait yaitu kepala sekolah, guru mapel PAI, koordinator tahfizh. Harapan

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 43.

peneliti dengan adanya wawancara ini bisa mendapatkan banyak informasi yang berhubungan dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin yang akan peneliti tuangkan dalam skripsi ini.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari dokumen mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸ Teknik dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau dokumen yang ada di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini yaitu data tentang nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI, data tentang banyaknya hafalan siswa, profil sekolah, visi, misi, tujuan, dan lain sebagainya yang dituangkan dalam skripsi ini.

Tabel 3. 2 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok		
	1) Data kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin. a) segi kualitas b) segi kuantitats	Responden, Informan, dan dokumen	Tes, Wawancara, dan Dokumentasi
	2) Data Hasil belajar mata pelajaran Rumpun PAI kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.	Informan dan dokumen	Wawancara dan Dokumentasi

⁸Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	Data Penunjang		
	1) Sejarah SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin 2) Profil SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin. 3) Visi, Misi, Tujuan, program di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin. 4) Keadaan siswa SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin 5) Keadaan guru dan staf tata usaha SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin 6) Keadaan Sarana Prasarana di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin	Informan dan dokomen	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/kisi-kisi instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang dilakukan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati.⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari instrumen tersebut adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin. Tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes yang berbentuk lisan. Adapun instrumen tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 102.

Tabel 3. 3 Rancangan/kisi-kisi Instrumen:

Variabel	Indikator	Sub indikator
1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	<i>Tahfizh</i> (hafalan Al-Qur'an)	Tidak terbata-bata saat melafalkan hafalan ayat Al-Qur'an
		Kelancaran saat melafalkan hafalan Al-Qur'an
	Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu Tajwid	Makharajul Huruf (sifat atau keluarnya huruf)
		Shifatul Huruf (sifat atau keadaan ketika membaca huruf)
		Ahkamul Huruf (hukum atau kaidah)
		Mad (hukum panjang dan pendeknya bacaan)
	<i>Fasahah</i> (kefasihan dalam melafalkan hafalan Ayat Al-Qur'an)	Mura'atul Huruf Wa Al-Harakat (menjaga keberadaan huruf dan harakat)
		Mur'atul Kalimah Wa Al-ayat (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat)
	Dokumentasi Banyaknya Hafalan Siswa	Jumlah Juz
2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Rumpun PAI	Dokumentasi	

Tabel 3. 4 Rumbrik Penilaian Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No.	Nama	Jumlah Hafalan	Indikator K. Menghafal Al-Qur'an			
			Tahfizh	Tajwid	Fasahah	Nilai Akhir
1						
2						
3						

Tabel 3. 5 Kreteria Penilaian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

a. *Tahfizh*

No	Penampilan	Skor
1	Lancar dan Tidak terbata-bata	90 – 100
2	Cukup lancar dan Sedikit terbata-bata	80 - < 90
3	Kurang lancar dan Terbata-bata	70 - < 80
4	Sangat kurang lancar dan Sangat terbata-bata	0 - < 70

b. *Tajwid*

No	Penampilan	Skor
1	Baik Sekali	90 – 100
2	Baik	80 - < 90
3	Cukup Baik	70 - < 80
4	Kurang Baik	0 - < 70

c. *Fasahah*

No	Penampilan	Skor
1	Sangat Fasih	90 – 100
2	Fasih	80 - < 90
3	Cukup Fasih	70 - < 80
4	Kurang Fasih	0 - < 70

Modifikasi kreteria penilaian Umu Latifaturrohmah¹⁰

¹⁰Umi Latifaturrohmah “Korelasi Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an dengan Hasil belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus Tahun Ajaran 2018/2019.” Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018. 52-51.

Adapun perhitungan nilai tes kemampuan menghafal Al-Qur'an yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3. 6 Keterangan Skor Maksimal

No	Aspek yang di Nilai	Skor Maksimal
1	<i>Tahfizh</i>	100
2	Ilmu Tajwid	100
3	<i>Fasahah</i>	100
	Total	300

Perhitungan yang digunakan peneliti untuk mencari nilai rata-rata atau nilai akhir pada mata pelajaran rumpun PAI maka peneliti memasukan semua nilai mata pelajaran rumpun PAI yang didapat peneliti dari hasil dokumentasi nilai raport siswa kelas IV semester genap tahun ajaran 2021/2022 ke dalam rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

M_x = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari nilai mata pelajaran rumpun PAI

N = Banyaknya jumlah Mata pelajaran

Tabel 3. 7 Mata Pelajaran rumpun PAI

No	Mata Pelajaran
1	Al-Qur'an Hadis
2	Aqidah Akhlak
3	Fiqih
4	Sejarah Kebudayaan Islam

Setelah semua nilai tes kemampuan menghafal Al-Qur'an dan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI terkumpul, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan atau dikelompokkan dalam beberapa kategori. Pengklasifikasian ini berdasarkan kategori penilaian pembelajaran *tahfizh* dan penilaian mata pelajaran rumpun PAI yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin. Klasifikasi nilai siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 8 Kategori Penilaian

Nilai	Keterangan
90 – 100	Baik sekali
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
< 70	Kurang

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dipergunakan dalam penelitian ini sebelum dilakukan analisis ada beberapa tahap yaitu:¹¹

¹¹Ine Febirianti, "Hubungan Interaksi Sosial Siswa dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022, 50.

- a. Editing yaitu memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data yang diperoleh untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami, dan dapat digunakan.
- b. Koding data yaitu merupakan tahap pengklasifikasian data menurut macamnya yaitu peneliti mengkolompokan masing-masing data sesuai dengan jenisnya.
- c. Tabulating yaitu menyusun dan memasukan data-data yang terkumpul kedalam bentuk tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam penyusunan, perhitungan dan mempermudah penataan data untuk disajikan dan dianalisis.

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kuantitatif yaitu menggunakan teknik analisis data dengan statistik. Setelah data penelitian telah dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data yang dilakukan ketika seluruh data telah terkumpul semua.¹² Berikut langkah-langkah dalam melakukan analisis data:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis data dengan menggambarkan data atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹³ Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel X dan Y dengan bantuan *SPPSS 22*.

¹²Sando Siyato dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 111.

¹³*Ibid.*, 111.

Analisis statistik deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi setelah itu dikategorikan dalam kategori penilaian yang telah ditetapkan peneliti yaitu untuk melihat kualitas kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI menggunakan kategori penilaian dari sekolah sedangkan untuk melihat banyaknya hafalan siswa di kategorikan kedalam 3 tingkatan yaitu, tinggi, sedang, rendah. Adapun langkah penyusunan tabel distribusi frekuensi dan rumus pencarian kategori TSR sebagai berikut:¹⁴

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

2) Menghitung rentang skor

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor kecil}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$P = \text{rentang} : \text{Jumlah kelas interval}$$

4) Menyusun kelas interval

Rumus pencarian kategori:

Tabel 3. 9 Rumus Pencarian Kategori TSR

Kategori	Rumus Pencari Kategori
Tinggi	$X \geq \text{Mean} + SD$
Sedang	$\text{Mean} - SD \leq X < \text{Mean} + SD$
Rendah	$X < \text{Mean} - SD$

¹⁴Ine Febirianti, "Hubungan Interaksi Sosial Siswa dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut", 51.

Hasil yang diperoleh akan diberikan presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut: ¹⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa

b. Uji Prasyarat

1) Uji normalitas

Uji normalitas data dimaksud untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian apakah berasal dari data yang normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Dalam melakukan uji normalitas, rumus yang digunakan adalah *Shapiro Wilk* dengan bantuan *SPSS 22*.¹⁶

2) Uji Linearitas

Uji linearitas data dimaksud untuk mengetahui apakah hubungan dua variabel linear atau tidak. Suatu hubungan disebut linier jika terdapat kenaikan skor pada suatu variabel serta diikuti pula kenaikan pada variabel lain. Dasar

¹⁵Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 89.

¹⁶Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 80.

pengambilan keputusan adalah apabila diperoleh nilai sig. Linearity $< 0,05$ dan nilai sig. deviation from linierity $> 0,05$, maka hubungan antar variabel linier.

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi. Tujuan dari analisis korelasi ialah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁷ Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan SPSS 22. Adapun rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:¹⁸

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Diketahui:

r_{xy} = Angka indeks korelasi *product Moment*

n = jumlah data

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Skor Y

$\sum x$ = jumlah skor Variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor Variabel Y.

¹⁷Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, 11.

¹⁸Mikha Agus Widiyanto, *Statistik Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PT Elex Medika Komputindo, 2013), 183.

Catatan: jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Setelah diperoleh indeks korelasi “r” maka dilakukan interpretasi sederhana dengan mencocokkan hasil penelitian dengan table keeratan hubungan. Adapun tabel yang menunjukkan keeratan hubungan/korelasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 10 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No	Besarnya “r” Product moment	Interprestasi
1	0,00 – 0.20	Sangat rendah (tak berkorelasi)
2	0.20 – 0.40	Hubungan rendah/ lemah
3	0.40 – 0.60	Hubungan cukup
4	0.60 – 0.80	Hubungan tinggi/kuat
5	0.80 – 1.00	Hubungan sangat tinggi/sangat kuat ¹⁹

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X terhadap variabel Y maka peneliti melakukan uji diterminasi untuk mengetahui sumbangan variabel X terhadap variabel Y yaitu dengan rumus sebagai berikut.²⁰

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Diketahui:

KD = koefisien determinasi

¹⁹Hadaie Efendy dan Abdul Muin, *Statistik Pendidikan dan Ekonomi*, (Pamekasan: Duta Media, 2018), 33.

²⁰Sri Wahyuni, *Kinerja Maqashid Syariah dan Faktor-faktor Determinan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 43.